



# LIGA MEDIKA 2019

*PERATURAN IMSSO*

**MINI SOCCER**

# PERATURAN KHUSUS CABANG *MINI SOCCER* LIGA MEDIKA 2019

## BAB I PESERTA PERTANDINGAN

1. Kompetisi *Mini Soccer* IMSSO Liga Medika 2019 dibuka untuk mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Dokter atau Program Studi Pendidikan Dokter Gigi tahap S1 dan profesi yang telah membayar biaya pendaftaran dan melengkapi berkas pendaftaran secara lengkap serta telah diverifikasi oleh Panitia Liga Medika 2019.
2. Peserta *Mini Soccer* IMSSO Liga Medika 2019 terdiri dari maksimal 16 kontingen yang telah mendaftar dan lolos verifikasi sesuai dengan Peraturan Umum IMSSO Liga Medika 2019. Satu universitas boleh mengirimkan maksimal 2 kontingen.
3. Setiap kontingen mengirimkan maksimal 15 orang yang terdiri dari maksimal masing-masing 12 peserta dan 3 *official*.
4. Setiap peserta hanya boleh bertanding untuk 1 (satu) kontingen pada cabang *Mini Soccer* IMSSO Liga Medika 2019.
5. Seluruh peserta wajib membawa dan mengumpulkan *name tag* peserta Liga Medika 2019, Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) asli, dan Kartu Tanda Penduduk (KTP)/surat resmi ASLI yang diakui negara (akte kelahiran, paspor, atau Surat Izin Mengemudi) apabila tidak/belum memiliki KTP kepada panitia pada setiap pertandingan. Apabila melanggar peraturan ini, peserta yang bersangkutan tidak diperbolehkan untuk mengikuti pertandingan tersebut.
6. Apabila tidak dapat mengumpulkan KTP asli atau surat resmi ASLI yang diakui negara (akte kelahiran, paspor, atau Surat Izin Mengemudi) karena hilang, dapat digantikan dengan menggunakan Surat Keterangan Kehilangan dari kepolisian.

7. Apabila tidak dapat mengumpulkan KTM asli, dapat digantikan dengan Surat Keterangan Dekanat yang menyatakan bahwa peserta yang bersangkutan merupakan mahasiswa aktif di Program Studi Pendidikan Dokter atau Program Studi Pendidikan Dokter Gigi tahap S1 dan profesi yang bersangkutan.
8. Panitia akan mengembalikan *name tag* peserta Liga Medika 2019 dan kartu identitas peserta setelah setiap pertandingan kontingen tersebut selesai dan telah melunasi denda kartu kuning/merah apabila ada.
9. *Official* dari masing-masing kontingen wajib menggunakan tanda pengenal berupa *name tag official* Liga Medika 2019 selama pertandingan cabang *Mini Soccer* IMSSO Liga Medika 2019 berlangsung. Jika *official* didapatkan tidak memakai nametag, yang bersangkutan tidak memasuki area teknis.

## BAB II

### WAKTU DAN TEMPAT PERTANDINGAN

1. Fase *knock out* Pertandingan cabang *Mini Soccer* IMSSO Liga Medika 2019 dilaksanakan pada tanggal 19-23 Agustus 2019 di lapangan sepak bola Pancoran Soccer Field (Aldiron), Jakarta.
2. Pertandingan dimulai pukul 08.00 - 12.00 WIB sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh panitia.
3. Jadwal pertandingan dapat berubah atau dibatalkan pada kondisi tertentu berdasarkan pertimbangan panitia atau kejadian *force majeure* (hujan, lapangan basah, dll) atas pertimbangan wasit. Jika menurut wasit pertandingan bisa dijalankan namun peserta menolak, peserta akan dianggap melakukan *Walk Out*. Jika pertandingan memang tidak bisa dijalankan, pergantian jadwal akan ditentukan oleh panitia dan diberitahukan kepada kedua kontingen. Mekanisme *Walk Out* tetap berlaku pada jadwal yang diberikan oleh panitia sebagaimana tertera pada peraturan khusus cabang *Mini Soccer* IMSSO Liga Medika 2019.

### BAB III

#### SISTEM KOMPETISI

1. Kompetisi cabang *Mini Soccer* IMSSO Liga Medika 2019 menggunakan sistem setengah kompetisi yang terdiri dari fase grup, fase perempat final, fase semifinal, perebutan juara ketiga, dan final.
2. Fase grup terdiri dari 4 grup, di mana tiap grup terdiri dari maksimal 4 kontingen. Juara dan *runner-up* tiap grup akan maju ke babak perempat final.
3. Juara 1, 2, dan 3 cabang *Mini Soccer* IMSSO Liga Medika 2018 serta tuan rumah (FKUI) masing-masing akan mengambil undian terlebih dahulu. Keempat kontingen yang disebutkan di atas akan menempati grup yang berbeda. Pengambilan undian untuk kontingen yang tersisa akan dilakukan secara acak.
4. Pertandingan cabang *Mini Soccer* IMSSO Liga Medika 2019 dilaksanakan dalam waktu 2x15 menit ditambah *injury time* dengan istirahat 5 menit. Lama *injury time* ditentukan sesuai kebijakan wasit. Jika waktu pertandingan tersisa 5 menit atau kurang dan pertandingan tidak bisa dilanjutkan karena *force majeure*, pertandingan langsung dianggap selesai.
5. Pada fase grup, poin yang didapatkan oleh kontingen dari setiap pertandingan adalah sebagai berikut:
  - a. Menang : 3 poin
  - b. Seri : 1 poin
  - c. Kalah : 0 poin
6. Penentuan peringkat di klasemen dalam fase grup dilakukan sesuai aturan resmi FIFA World Cup 2018, yakni sebagai berikut secara berurutan:

1. Poin total,
  2. Selisih gol total
  3. Agresivitas (Total memasukkan gol)
7. Apabila terdapat 2 kontingen atau lebih yang memiliki kesamaan dalam 3 kriteria di atas, penentuan peringkat akan ditentukan dengan perbandingan sebagai berikut secara berurutan:
- a. Jumlah poin antara kontingen yang bersangkutan,
  - b. Selisih gol antara kontingen yang bersangkutan,
  - c. Agresivitas gol memasukkan antara kontingen yang bersangkutan,
  - d. *Head to head*,
  - e. Jumlah poin *fair play* berdasarkan perolehan kartu yang didapatkan selama fase grup, yakni sebagai berikut:
    - i. Kartu kuning : -1 poin
    - ii. Kartu merah tidak langsung (akibat kartu kuning kedua) : -3 poin
    - iii. Kartu merah langsung : -4 poin
    - iv. Kartu kuning dan kartu merah langsung : -5 poin

Setiap poin hanya dapat berlaku pada satu pemain

- f. Undian dilakukan oleh panitia dengan koin, bersama kedua kontingen di tempat dan waktu yang disepakati bersama. Pemenang undian akan menentukan menjadi penendang atau penjaga gawang. Jika penendang berhasil mencetak gol maka kontingen tersebut lolos, sedangkan kontingen yang menjadi penjaga gawang dinyatakan tidak lolos. Begitu juga sebaliknya. Bila penendang gagal mencetak gol maka kontingen tersebut tidak lolos, sedangkan kontingen yang menjadi penjaga gawang dinyatakan lolos. Waktu pelaksanaan tendangan penalti ditentukan oleh panitia.
8. Pada fase perempat final, juara dari salah satu grup akan bertanding melawan *runner-up* dari grup lainnya yang telah ditentukan; sedangkan, *runner-up* dari salah satu grup akan bertanding melawan juara dari grup lainnya yang telah ditentukan. Bagan pertandingan pada fase perempat final terlampir.

9. Di fase semifinal, pemenang babak perempat final akan bertanding melawan pemenang lainnya sesuai dengan pohon turnamen hasil pengundian sebelumnya.
10. Kontingen pemenang pada fase semifinal akan maju ke fase final. Kontingen yang kalah pada fase semifinal akan bertanding untuk perebutan tempat ketiga.
11. Apabila setelah pertandingan di sistem gugur belum didapatkan pemenang, pertandingan akan dilanjutkan dengan babak perpanjangan waktu selama 2x7 menit hingga selesai. Di antara babak, tidak diberikan waktu istirahat.
12. Apabila setelah babak perpanjangan waktu belum didapatkan pemenang, dilaksanakan adu penalti.
13. Ketentuan adu penalti adalah sebagai berikut:
  - a. Masing-masing kontingen diwakili **3 orang penendang**. Setiap kontingen mendaftarkan terlebih dahulu urutan para penendang penaltinya sebelum adu penalti berlangsung. Penendang hanya diperbolehkan dari pemain yang berada di lapangan ketika peluit akhir perpanjangan waktu dibunyikan. Pemain cadangan tidak diperbolehkan. Tidak ada pergantian pemain saat adu penalti.
  - b. Apabila kelima pemain dari kedua kontingen sudah menendang penalti dan belum diketahui pemenangnya, dilakukan *sudden-death* dengan tiap kontingen diwakili oleh **1 orang penendang**. Penendang yang sudah menendang penalti tidak boleh menendang kembali; pemain cadangan juga tidak diperbolehkan.
  - c. Apabila dari *sudden death* tidak mendapatkan hasil maka dilakukan *coin toss*. *Coin toss* dilakukan untuk memilih mana kontingen penendang dan mana kontingen yang akan menjadi penjaga gawang. Penendang hanya diperbolehkan dari pemain yang berada di lapangan ketika peluit akhir perpanjangan waktu dibunyikan. Penendang yang sudah menendang penalti pada poin a dan b diperbolehkan menendang kembali. Namun, pemain cadangan tidak diperbolehkan. Apabila

kontingen penendang berhasil membobol gawang, kontingen penendanglah yang menang. Apabila kontingen penendang gagal membobol gawang, kontingen penjaga gawanglah yang menang.

## BAB IV

### PERATURAN PERTANDINGAN

1. Peraturan permainan merujuk pada peraturan *FA Mini Soccer Handbook*.
2. Pertandingan dilaksanakan sesuai jadwal. Tidak ada penggantian jadwal setelah *technical meeting*, kecuali berdasarkan keputusan panitia atas kejadian *force majeure* dan pertimbangan panitia dan/atau wasit.
3. Jadwal pertandingan ditentukan oleh panitia cabang *Mini Soccer IMSSO Liga Medika 2019*. Jadwal akan diberikan ke peserta H-5 pertandingan. Peserta boleh mengajukan pergantian jadwal dan keputusan pergantian jadwal berada di tangan panitia. Jadwal pasti pertandingan akan diberikan kepada peserta H-3 pertandingan.
4. Setiap kontingen diharuskan datang paling lambat 30 menit sebelum waktu *kickoff* yang telah ditentukan untuk melakukan pendataan pemain, pemanasan, dan persiapan lain. Apabila terdapat peserta yang belum melakukan registrasi ulang pada saat *technical meeting*, peserta yang bersangkutan wajib datang 1 (satu) jam lebih awal untuk melakukan registrasi ulang dengan syarat membayar sanksi sejumlah Rp100.000,00 per orang atau tidak diperkenankan untuk bertanding pada pertandingan pertama kontingen tersebut.
5. Kontingen harus sudah siap dengan kelengkapannya 5 menit sebelum waktu *kickoff*.

6. Waktu toleransi keterlambatan dalam kesiapan peserta adalah hingga 5 menit setelah waktu *kick-off* dan telah dipanggil 3 kali. Kontingen yang tidak datang sampai melebihi waktu tersebut dinyatakan kalah akibat *walk over* (WO). Panggilan pertama dinyatakan pada 10 menit sebelum waktu *kick off*, panggilan kedua dinyatakan 5 menit sebelum *kick off*, dan panggilan ketiga dinyatakan pada waktu *kick off*. Apabila kontingen belum siap pada 5 menit setelah panggilan ketiga, maka kontingen lawan dinyatakan menang WO.
7. Toleransi bermain bisa diberikan jika dalam satu kontingen terdapat minimal 5 peserta yang siap bermain dengan syarat kontingen tersebut tidak membatasi jumlah pemain kontingen lawan. Jika tidak terpenuhi, kontingen yang bersangkutan dinyatakan kalah akibat WO.
8. Apabila kontingen dinyatakan kalah akibat WO, maka kontingen tersebut akan mendapatkan kekalahan dengan skor 0-3.
9. Sanksi WO:
  - a. Uang WO adalah sebesar Rp 300.000,00 yang dibayarkan pada saat registrasi.
  - b. Apabila kontingen hadir pada *technical meeting* IMSSO Liga Medika 2019 dan tidak pernah kalah akibat WO selama turnamen berlangsung, uang WO akan dikembalikan setelah Liga Medika 2019 berakhir, yaitu setelah *closing* Liga Medika 2019.
  - c. Apabila kontingen tidak hadir pada *technical meeting* IMSSO Liga Medika 2019 atau pernah kalah akibat WO walau hanya sekali, uang WO tidak dapat dikembalikan.
  - d. Apabila kontingen pernah mengalami kekalahan minimal satu kali akibat WO, maka akan terdapat pengurangan 3 poin bagi kontingen yang bersangkutan.
10. Jika kedua kontingen tidak datang, keduanya dinyatakan kalah dengan skor 0-3.
11. Bola yang boleh digunakan hanya bola yang disediakan panitia.



12. Jumlah pemain maksimal yang ada di lapangan untuk 1 kontingen adalah 7 orang dan 5 orang pemain cadangan.
13. Setiap kontingen yang ingin mengganti pemain harus melapor terlebih dahulu ke meja panitia dan menunggu instruksi wasit untuk melakukan pergantian. Pergantian pemain dibatasi sebanyak 3 pemain dalam 1 babak dan boleh bermain kembali pada babak selanjutnya. Pergantian pada waktu istirahat antarbabak dianggap sebagai pergantian babak berikutnya.
14. Setiap pemain tidak boleh bertanding bila tidak memenuhi persyaratan kelengkapan yang tertulis pada Bab V.
15. Pertandingan dipimpin oleh wasit PSSI yang telah ditentukan panitia.
16. Wasit adalah pemimpin dan pengambil keputusan tertinggi di lapangan dimana keputusannya tidak dapat diganggu gugat.
17. Setiap kejadian di lapangan diselesaikan berdasarkan keputusan wasit. Setiap kontingen wajib menghormati dan menaati setiap keputusan yang diambil oleh wasit.
18. Perwakilan kontingen harus menandatangani Berita Acara Pertandingan (BAP) yang telah diisi oleh panitia segera setelah pertandingan selesai. BAP yang sudah ditandatangani oleh masing-masing perwakilan kontingen yang bertanding dan panitia tidak dapat diganggu gugat.
19. Setiap kejadian di luar lapangan diselesaikan secara bersama oleh kedua kontingen dan panitia.
20. Denda untuk kartu kuning sebesar Rp50.000,00, denda untuk kartu merah (akumulasi 2 kartu kuning) sebesar Rp100.000,00 dan denda untuk kartu merah langsung sebesar Rp150.000,00. Denda wajib dibayarkan setelah pertandingan terkait berakhir. Apabila denda belum dibayarkan, KTP/surat resmi ASLI yang diakui negara (akte kelahiran, paspor, atau Surat Izin Mengemudi), KTM/Surat Keterangan Dekanat dan *name tag* peserta Liga Medika 2019 yang bersangkutan akan ditahan oleh panitia dan pemain tersebut tidak diperbolehkan mengikuti pertandingan berikutnya.
21. Dua kartu kuning yang didapatkan oleh satu pemain dalam satu pertandingan dianggap setara dengan satu kartu merah.

22. Pemain yang dikenakan kartu merah diharuskan keluar dari pertandingan tersebut dan tidak boleh diganti pemain lain.
23. Cabang *Mini Soccer* IMSSO Liga Medika 2019 menggunakan sistem akumulasi kartu kuning maupun kartu merah. Setiap pemain yang telah mendapatkan akumulasi 2 kartu kuning baik di pertandingan yang sama atau berbeda tidak dapat bermain pada 1 pertandingan berikutnya. Pemain yang langsung terkena kartu merah (tanpa kartu kuning) dalam 1 pertandingan tidak dapat bermain pada 2 pertandingan berikutnya. Panitia cabang *Mini Soccer* IMSSO Liga Medika 2019 akan mencatat gol serta pelanggaran yang memperoleh kartu tiap pemain.
24. Pemutihan kartu dilakukan pada saat memasuki babak perempatfinal. Pemutihan hanya berlaku untuk kartu kuning.
25. Apabila turun hujan, wasit berhak menentukan kelanjutan pertandingan. Jika pertandingan ditunda, maka pertandingan akan dilanjutkan pada waktu yang diputuskan oleh panitia.

## BAB V

### KELENGKAPAN PERTANDINGAN

1. Setiap pemain **wajib** menggunakan perlengkapan pemain sebagai berikut:
  - a. Baju kontingen yang seragam dan dilengkapi dengan **nomor punggung yang tidak boleh berubah selama kompetisi berlangsung dan tidak sama antarpeserta** dalam satu kontingen yang sama,
  - b. Celana,
  - c. *Shin guard*,
  - d. Sepatu bola (dengan pul yang tidak tajam), dan
  - e. Kaos kaki panjang yang menutupi *shin guard*.

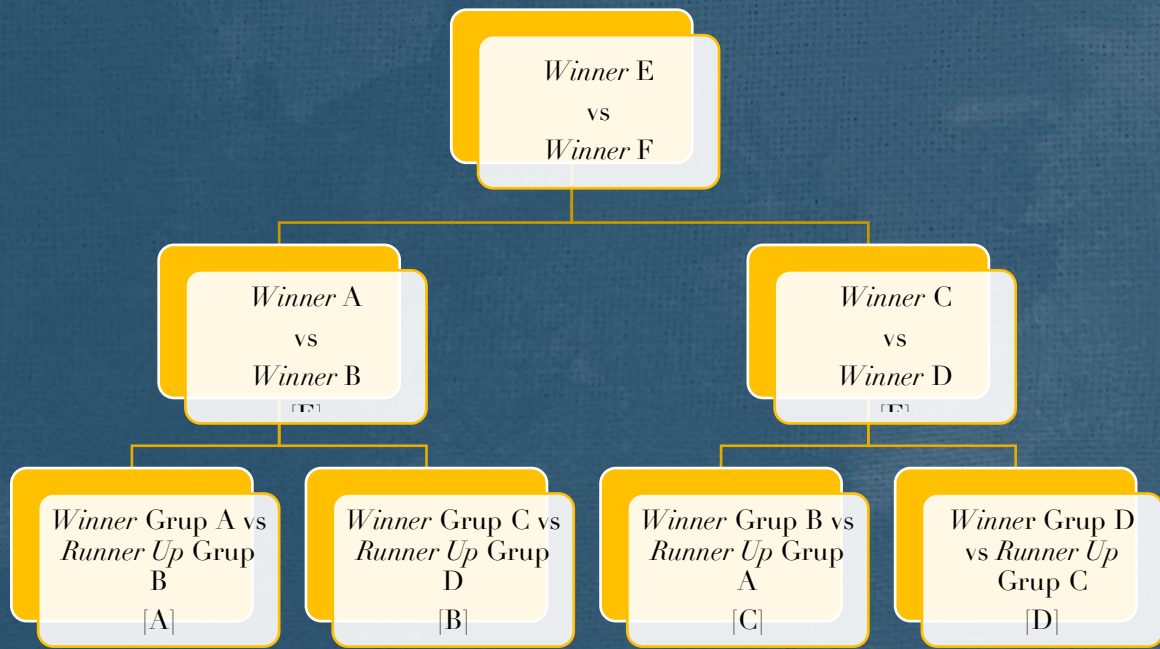
2. Jika memiliki dua nomor punggung pada dua baju yang berbeda, peserta yang bersangkutan wajib melapor ke panitia dan akan dicatat kedua nomor tersebut. Selama kompetisi berlangsung, kedua nomor tersebut tidak boleh berubah.
3. Kontingen yang tidak mengenakan baju seragam dan/atau tidak dilengkapi nomor punggung tidak diperkenankan mengikuti pertandingan.
4. Wasit akan menilai apabila terjadi kemiripan warna kostum. Apabila demikian, salah satu kontingen wajib mengganti kostum mereka. Kontingen yang mengganti warna kostum ditentukan dengan undian dengan cara *coin toss* yang dilakukan oleh kapten masing masing kontingen.
5. Pemain tidak diperbolehkan menggunakan aksesoris yang dapat membahayakan pemain lainnya, seperti kalung, gelang, cincin, jam tangan, anting, tindik, dan lain-lain. Aksesoris tersebut harus dilepas sebelum pertandingan dimulai. Jika pemain tidak bersedia, maka pemain tidak diperkenankan untuk bertanding pada pertandingan tersebut.
6. Setiap kontingen harus mengisi dan menyerahkan berkas daftar pemain serta kartu identitas berupa KTP/surat resmi ASLI yang diakui negara (akte kelahiran, paspor, atau Surat Izin Mengemudi), KTM/Surat Keterangan Dekanat, dan *name tag* peserta Liga Medika 2019 ke meja panitia sebelum pertandingan dimulai. Jika kontingen belum mengumpulkan berkas daftar pemain dan kartu identitas seperti yang disebutkan di atas, kontingen dinyatakan belum siap bertanding.
7. Pemain yang boleh bermain hanyalah pemain yang namanya tercantum dalam berkas daftar pemain yang diisi sebelum pertandingan dan menyerahkan KTP/surat resmi ASLI yang diakui negara (akte kelahiran, paspor, atau Surat Izin Mengemudi), KTM/Surat Keterangan Dekanat, dan *name tag* peserta Liga Medika 2019 yang menunjukkan yang bersangkutan adalah anggota kontingen bersangkutan.

## BAB VI

## PERATURAN TAMBAHAN

1. Pemenang dan *top scorer* kompetisi cabang *mini soccer* IMSSO Liga Medika 2019 akan memperoleh hadiah sebagai berikut:
  - a. Juara 1 : uang sebesar Rp9.000.000,00, trofi, dan sertifikat.
  - b. Juara 2 : uang sebesar Rp6.000.000,00, trofi, dan sertifikat.
  - c. Juara 3 : uang sebesar Rp3.000.000,00, trofi, dan sertifikat.
  - d. *Top scorer* : uang sebesar Rp500.000,00 dan sertifikat.
2. Apabila pada saat final terjadi *walk out* kedua kontingen, juara 3 dan 4 naik menjadi kontingen yang mendapatkan juara 1 dan 2 sedangkan kedua kontingen yang *walk out* tidak mendapatkan gelar juara. Apabila terjadi *walk out* kedua kontingen pada perebutan juara 3, tidak ada yang mendapatkan juara 3 dan 4 dalam cabang *Mini Soccer* IMSSO Liga Medika 2019. Apabila terjadi kasus diskualifikasi pada:
  - a. Juara 1, maka juara 2 akan naik menjadi 1, juara 3 akan naik menjadi 2, dan juara 4 akan naik menjadi juara 3.
  - b. Juara 2, maka juara 3 akan naik menjadi juara 2, dan juara 4 akan naik menjadi juara 3.
  - c. Juara 3, maka juara 4 akan naik menjadi juara 3.
3. Keputusan wasit bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
4. Keputusan panitia bersifat mutlak.

## BAGAN PERTANDINGAN FASE PEREMPAT FINAL





*kenali jiwa*